



Menko Marves: Tak Ada Lagi Kabupaten/Kota di Jawa-Bali Terapkan PPKM Level 4

JAKARTA - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) sekaligus Koordinator PPKM Jawa-Bali Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan saat ini tidak ada lagi kabupaten/kota di Jawa-Bali yang menerapkan status PPKM level 4.



ANTARA/Ade Irma Junida

Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan.

mi untuk kita semua super waspada menghadapi ini karena bukan tidak mungkin ada gelombang ketiga," imbuhnya.

Lebih lanjut, Luhut mengungkapkan sebagaimana arahan yang diberikan oleh Presiden dalam Rapat Terbatas Senin ini, diputuskan bahwa dengan melihat perkembangan yang ada maka perubahan PPKM Level diberlakukan selama dua minggu untuk Jawa-Bali. Namun, evaluasi tetap di-

"Saat ini tidak ada lagi kabupaten/kota yang berada di level 4 di Jawa-Bali. Jadi semua pada level 3 dan 2," katanya dalam konferensi pers daring yang dipantau dari Jakarta, Senin (20/9).

Luhut menjelaskan situasi pandemi Covid-19 terus menunjukkan tren yang terus membaik. Tercatat kasus konfirmasi secara nasional pada Senin ini berada di bawah 2.000 kasus dan kasus aktif sudah lebih rendah dari 60 ribu. Untuk Jawa-Bali, kasus harian turun hingga 98 persen dari titik puncaknya pada 15 Juli lalu.

"Jadi saya hanya katakan bahwa angka ini kerja keras semua tim untuk membuahkan hasil yang cukup menggembirakan. Tetapi, tetap Presiden ingatkan ka-

akan terus berkurang. Angka ini dapat diartikan bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia telah terkendali. Ini penilaian dari tim penasihat kami," katanya.

Capaian kasus harian juga menunjukkan tren yang terus membaik. Tercatat kasus konfirmasi secara nasional pada Senin ini berada di bawah 2.000 kasus dan kasus aktif sudah lebih rendah dari 60 ribu. Untuk Jawa-Bali, kasus harian turun hingga 98 persen dari titik puncaknya pada 15 Juli lalu.

Pemkot Yogyakarta Ingatkan Sekolah PTM Disiplin Protokol Kesehatan

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta mengingatkan sekolah yang sudah mulai menjalankan pembelajaran tatap muka secara terbatas untuk tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan guna memastikan tidak ada penularan COVID-19 di sekolah.

"Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas memang tergantung kesiapan sekolah. Bagi yang sudah melakukan PTM, maka disiplin protokol kesehatan tetap harus dijalanankan," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi di Yogyakarta, Senin.

Menurut dia, penerapan protokol kesehatan secara disiplin baik saat di sekolah maupun saat di rumah menjadi kunci penting bagi keberhasilan pelaksanaan PTM terbatas di sekolah.

Ia pun mengacu pada salah satu kejadian yang sempat muncul saat simulasi pembelajarannya tatap muka yang sempat digelar beberapa bulan lalu, sebelum PPKM diterapkan. "Di salah satu kelas sempat muncul satu kasus COVID-19. Tetapi setelah dilakukan testing, tidak ada yang terular. Ini menjadi bukti jika penerapan prokes ketat sangat penting dalam PTM terbatas," katanya.

Penerapan protokol kesehatan secara ketat, lanjut Heroe, tidak hanya saat di-



ANTARA/Eka AR

Siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta mengikuti penilaian tengah semester yang dilakukan sebagai bagian dari simulasi PTM terbatas, Senin (20/9).

lakukan pembelajaran tatap muka di kelas, tetapi harus diterapkan saat siswa tiba di sekolah dan saat siswa hendak kembali ke rumah. "Misalnya saat penjemputan. Harus dipastikan tidak ada kerumunan," katanya.

Untuk capaian vaksinasi bagi pelajar, Heroe menyebut sudah mencapai 82 persen. "Sisanya adalah pelajar yang masih berada di kampung halaman dan belum kembali ke Yogyakarta," katanya.

Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta Suramanto mengatakan PTM terbatas di sekolah tersebut akan dilakukan secara penuh atau diikuti siswa kelas 7, 8, dan 9 secara serentak, mulai pekan depan. "Untuk pekan ini, masih dilakukan penilaian tengah semester (PTS) yang juga menjadi uji coba PTM terbatas. Saat PTS, ada anak yang mengerjakan soal di se-

kolah dan di rumah. PTS dilakukan sepenuhnya secara daring," katanya.

Untuk penerapan PTM terbatas pekan depan, akan dilakukan secara bergiliran karena kapasitas kelas maksimal 50 persen. "Siswa masuk selang-seling. Dibagi ganjil genap berdasarkan nomor urut siswa di kelas," katanya.

Ia menyebut 86,7 persen siswa di SMP tersebut sudah menjalani vaksinasi COVID-19. Dia mengaku sekolah juga sudah memberikan pemberitahuan dan surat kesediaan orang tua untuk mengizinkan anaknya menjalani PTM di sekolah. "Sekitar 90 persen orang tua sudah memberikan izin kepada anaknya untuk mengikuti PTM terbatas di sekolah. Kegiatan belajar mengajar maksimal dilakukan tiga jam tiap hari," katanya.

(ANTARA)

Wamenkeu Yakin Pandemi COVID-19 Akan Jadi Endemi

JAKARTA - Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara meyakini pandemi COVID-19 akan menjadi endemi karena pemerintah telah mampu menekan penularan COVID-19 dan akan terus memperkuat protokol kesehatan, vaksinasi, dan fasilitas sektor kesehatan.

"Kalau ini terjadi terus, kita bukan lagi hidup dengan pandemi COVID-19 tetapi endemi. Virus ini bersama kita, tapi kita akan terus memperkuat protokol kesehatan, memperkuat tubuh dengan vaksinasi, dan hidup sehat sehingga kita bisa hidup bersama COVID-19," kata Suahasil dalam talkshow daring InFest Inkubasi 2021 yang dipantau di Jakarta, Senin (20/9).

Dengan pengendalian virus COVID-19 dan penyakit lain secara terus-menerus, Suahasil meyakini aktivitas ekonomi akan kembali berjalan normal sehingga pertumbuhan ekonomi akan mencapai level sebelum COVID-19. "Kalau kegiatan ekonomi mulai berputar lagi, kita berharap bahwa perekonomian dan dunia usaha akan berjalan dengan lebih baik, ada mobilitas, sehingga perbankan juga menjalankan fungsi intermediasi lagi," kata Suahasil.



SPECIAL MI

Ia berharap pertumbuhan ekonomi akan kembali kepada jalur pertumbuhan sebagaimana 20 tahun terakhir, yang didukung terutama oleh kelas menengah dengan jumlahnya yang mendominasi masyarakat Indonesia.

Dengan jumlah yang besar, konsumsi kelas menengah pun akan menentukan kondisi Indonesia ke depan. Karena itu, menurutnya, kelompok kelas menengah perlu diberikan informasi yang benar, baik terkait sektor keuangan maupun sektor lain. "Dia akan menentukan karena jumlahnya sangat besar. Misalnya kalau kebanyakan kelas menengah yang didominasi oleh usia muda ini tidak memakan makanan sehat, dalam 20 tahun ke depan kita akan bertemu masalah-masalah kesehatan," terangnya.

Pada saat yang sama, pemerintah juga melakukan reformasi struktural dengan menerbitkan Undang-Undang Cipta Kerja yang mengubah birokrasi perizinan, menjamin masyarakat yang kehilangan, membuat pondasi baru produk halal, dan mengelola investasi.

(ANTARA)

Kirab Api PON Papua di Jayapura Dimulai 1 Oktober

JAYAPURA - Koordinator Bidang Upacara Sub PB PON XX Klaster Kabupaten Jayapura Eqberth C Kopeuw mengungkap acara kirab api Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua akan dimulai pada 1 Oktober 2021. Api PON Papua dijadwalkan tiba di Bandara Sentani, Kabupaten Jayapura pada 1 Oktober 2021 sekitar pukul 08.00 WIT untuk selanjutnya diarak keliling wilayah Kabupaten Jayapura.

Eqberth menjelaskan sebelum api PON XX Papua dikirabkan di Danau Sentani, obor api ini terlebih dahulu akan diarak ke Kota Jayapura mulai 1 Oktober 2021, sesaat setelah tiba di Bandara Sentani. "Kemudian jika tidak ada halangan, kirab api PON untuk Klaster Kabupaten Jayapura akan dimulai pada 2 Oktober 2021. Rute yang akan dilalui mulai dari Pantai Patouw, Distrik Waibu dan akan diarak sampai tiba di kawasan wisata Pantai Khalkote, Kampung Nolakla, Distrik Sentani

Timur, melalui wilayah Danau Sentani, di bagian barat wilayah Waibu, Sentani bagian tengah dan Sentani bagian timur," terang Eqberth.

Menurut dia, arak-arakan api obor PON XX melalui jalur danau boleh dikatakan spesial dan sangat istimewa, karena baru pertama kali sepanjang sejarah kirab api PON dilakukan melalui jalur danau. Dari 19 kali penyelenggaraan PON sebelumnya, sebagian besar kirab api PON dilakukan melalui jalur darat.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan kirab api PON kali ini akan berbasis budaya, sehingga nantinya akan diwarnai dengan upacara tarian Isosolo, yaitu sebuah tarian khas Papua yang dimiliki oleh warga lokal yang tinggal di kawasan pesisir Danau Sentani.

"Dikarenakan kirab api PON ini berbasis budaya, maka api PON ini akan dibawa dengan menggunakan speedboat kecil yang sudah dirancah oleh panitia. Sehingga dapat dilihat oleh seluruh masyarakat," tutur Eqberth.

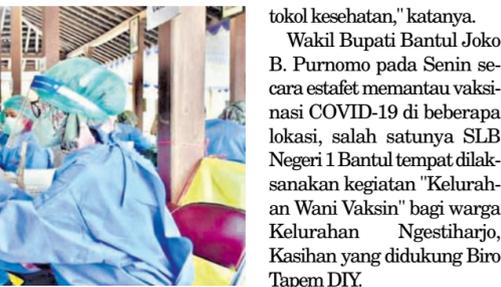
(ANTARA)

Pemda DIY Gencarkan Vaksinasi COVID-19 Masyarakat Tingkat Kelurahan

BANTUL - Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengencarkan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat tingkat kelurahan, salah satunya yang diadakan di Balai Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul bekerja sama dengan pemerintah desa setempat.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih di sela memantau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kelurahan Canden, Bantul, Senin (20/9), mengatakan bahwa vaksin ini penting dalam rangka memutus mata rantai penularan virus di Kabupaten Bantul, khususnya di Kelurahan Canden.

"Dengan vaksinasi ini saya berharap dapat menambah imunitas warga, saya sangat berterima kasih kepada seluruh masyarakat yang ikut



ANTARA/HO/Humas Pemkab Bantul

Vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat kelurahan di Balai Kelurahan Canden, Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

vaksinasi, partisipasi masyarakat dapat mengurangi, dapat menghilangkan pandemi di Kelurahan Canden," katanya.

Vaksinasi COVID-19 massal bertajuk "Kelurahan Wani Vaksin" kerja sama Biro Tapem Sekretariat Daerah (Setda) DIY, Kodim 0729 Bantul, Puskesmas Jetis II

tolok kesehatan," katanya.

Wakil Bupati Bantul Joko B. Purnomo pada Senin secara estafet memantau vaksinasi COVID-19 di beberapa lokasi, salah satunya SLB Negeri 1 Bantul tempat dilaksanakan kegiatan "Kelurahan Wani Vaksin" bagi warga Kelurahan Ngestiharjo, Kasihan yang didukung Biro Tapem DIY.

Ia mengatakan berdasarkan laporan dari Lurah Ngestiharjo, dengan adanya vaksinasi yang menasar sekitar 1.000 orang ini, maka capaian vaksinasi COVID-19 bagi warga setempat 70-75 persen. "Dan penyebaran virus COVID-19 di Bantul saat ini mengalami penurunan yang signifikan, namun demikian kita harus tetap waspada dan tetap disiplin melaksanakan protokol kesehatan," katanya.

(ANTARA)

JANGAN KENDUR TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

Seiring terjadinya penurunan kasus terkonfirmasi positif harian, kepatuhan terhadap protokol kesehatan juga tercatat menurun dalam dua pekan terakhir. Untuk mencegah lonjakan kasus COVID-19, masyarakat diimbau untuk tidak kendur dalam menjalankan protokol kesehatan.

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN	
Kelurahan/desa patuh memakai masker (%)	Kelurahan/desa patuh menjaga jarak (%)
74,16%	73,21%
74,42%	73,79%
74,88%	74,37%
76,45%	76,07%
74,49%	74,05%
73,57%	73,12%

Sumatera

● Pulau dengan kepatuhan rendah memakai masker

Kalimantan

● Pulau dengan kepatuhan rendah menjaga jarak

Sulawesi

Jawa dan Bali

Nusa Tenggara

KASUS COVID-19 DALAM 2 PEKAN (September 2021)

Kasus terkonfirmasi positif harian	Akumulasi kasus aktif
7.797	168.317
6.727	160.699
5.403	155.519
4.413	146.271
7.201	138.630
6.731	132.823
5.990	127.829
5.376	118.534
5.001	115.679
3.779	109.869
2.577	99.696
4.128	92.328
3.948	84.963
3.145	73.238

CEGAH GELOMBANG KETIGA

- Tetap menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari.
- Tertib mengikuti kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
- Mengikuti program vaksinasi tanpa pilih-pilih jenis vaksin.

“Kunci mempertahankan penurunan kasus adalah dengan sungguh-sungguh menjaga protokol kesehatan seiring dengan pembukaan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.”

Wiku Adisasmito
Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19